

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

MTsN 5 Hulu Sungai Utara sebagai lokasi penelitian memiliki alamat di Jl. Gaya Baru, RT. 2, No. 28, Desa Simpang Tiga, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Sekolah yang asalnya adalah suatu lembaga pendidikan Islam swasta yang berdiri tahun 1965 dengan diprakarsai oleh K.H.Ahmad Syarkawi Karim dengan bantuan para tokoh warga Telaga Silaba.

Awal mulanya hingga tahun 1990 an, sekolah ini memiliki nama PGANU atau Pendidikan Guru Agama Pertama dengan waktu belajar empat tahun dengan tempat berlangsung pendidikan bertempat di Sekolah Rakyat yang sudah tidak berfungsi. Kemudian di tahun 1976, PGANU berganti menjadi Madrasah Tsanawiyah Darun Najah. Pada 2 Februari 1995, MTs Darun Najah distatus negrikan oleh Bapak Drs. H. Suhailin Mukhtar selaku Bapak Bupati Hulu Sungai Utara. Pada tahun 1995 juga berubah nama lagi dengan MTsN Amuntai Selatan. Terakhir tahun 2016 hingga sekarang akhirnya bernama MTsN 5 Hulu Sungai Utara.

Sejak dengan nama MTs Darun Najah berikut ini daftar nama kepala sekolah yang menjabat.

1. KH. Ahmad Syarkawi Karim (1965-1978)
2. KH. Abdullah Jawawi (1979-1983)
3. A.Gazali Karim (1983-1983)

4. H.Saifullah Akdy (1986-1987)
5. Nurman Baseri, A.Md. (1987-1995)
6. Drs. H. Tajuddin Nor (1995-2006)
7. Hafizi, S.Ag. (2006-2009)
8. H. Syaifuddin.MR, S.Ag. (2009-2013)
9. Drs. Marzuki, Dip.T., MM (2013-2016)
10. Dra. Hj. Raudlatul Munawarah, MM (2016-2018)
11. Drs. H. Rushadi, MM (2018-sekarang)

B. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini adalah berupa produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis etnomatematika Candi Agung Amuntai pada materi bangun ruang sisi datar yang dilakukan menerapkan prosedur pengembangan dengan model ADDIE, dilakukan dengan 5 tahapan yakni tahap analisis (*analysis*), tahap desain (*design*), tahap pengembangan (*development*), tahap implementasi (*implementation*), dan tahap evaluasi (*evaluation*). Berikut ini data hasil dari masing-masing tahap tersebut yang dilakukan.

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis etnomatematika Candi Agung Amuntai pada materi bangun ruang sisi datar dikembangkan berdasar pada hasil dari analisis berbagai aspek. Tahap analisis bertujuan agar memperoleh gambaran secara umum tentang proses pembelajaran yang terjadi di sekolah. Seperti gambaran mengenai bagaimana proses pembelajaran di dalam kelas dan

karakteristik dari peserta didik. Dimulainya tahapan analisis dengan melakukan wawancara kepada guru matematika MTsN 5 Hulu Sungai Utara. Kemudian melakukan penyebaran angket *google form* untuk menganalisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik, dan mencari tahu bahan ajar yang dipakai. Berikut ini adalah uraian dari hasil kegiatan tahapan analisis.

a. Hasil Wawancara Guru Matematika di MTsN 5 Hulu Sungai Utara

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru matematika MTsN 5 Hulu Sungai Utara yaitu ibu Ratnawati, S.Pd. didapatkan informasi bahwa peserta didik masih kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran matematika. Minat dan kemampuan peserta didik terhadap pembelajaran matematika masih tergolong cukup. Salah satunya pada materi bangun ruang sisi datar, materi ini tergolong materi yang lumayan sulit. Ditambah dengan adanya anggapan bahwa matematika sulit. Apalagi dihadapkan dengan rumus, peserta didik memiliki kesulitan pada masalah menghafal rumus. Biasanya pada materi bangun ruang sisi datar dari keseluruhan peserta didik paling banyak sebesar 60 % yang mencapai KKM, dengan KKM yang ditetapkan 70. Ditunjukkan berdasarkan nilai pada salah satu kelas VIII hanya sebesar 38,7 % dari 31 orang peserta didik yang memenuhi KKM.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penyebab permasalahan yang terjadi kemungkinan bahan ajar yang digunakan belum cukup membantu peserta didik memahami materi. Adapun bahan ajar yang digunakan guru dalam pembelajaran adalah LKS yang dibeli guru dari luar sekolah. Dalam LKS tersebut

terpusat pada penyajian materi secara langsung disajikan rumus dan penerapannya pada soal, dan pemberian tugas, sehingga mungkin membuat peserta didik bosan. Oleh karena itu diperlukan bahan ajar yang lebih melibatkan peserta didik untuk menemukan konsep materi. Guru juga belum pernah melakukan pengembangan bahan ajar sendiri, terkait etnomatematika pun guru belum pernah menerapkannya ke dalam pembelajaran. Peneliti mengajukan ide terkait pengembangan bahan ajar berupa LKPD berbasis etnomatematika Candi Agung Amuntai karena berkaitan dengan lingkungan sekitar peserta didik disamping memfasilitasi peserta didik agar lebih memahami konsep materi. Guru memberikan respon positif dan merasa sangat tertarik terkait ide dilakukan pengembangan bahan ajar berbasis etnomatematika.

b. Analisis Kurikulum

Analisis pada kurikulum dilakukan bertujuan agar mengetahui kurikulum yang dipakai sekolah tempat penelitian agar materi yang disusun pada bahan ajar LKPD yang dikembangkan oleh peneliti sesuai dengan kurikulum yang diterapkan sekolah. MTsN 5 Hulu Sungai Utara menerapkan kurikulum 2013 dengan materi yang dipilih yaitu materi bangun ruang sisi datar karena materi ini salah satu materi yang lumayan sulit bagi peserta didik.

c. Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik bertujuan untuk menganalisis kebutuhan peserta didik, dalam hal ini peneliti menggunakan angket melalui *google form*. Hasil dari analisis peserta didik menunjukkan bahwa kendala mereka dalam belajar

matematika kebanyakan terkait dengan rumus. Itu karena dalam pembelajaran mereka sering dihadapkan pada sajian rumus, kemudian setelahnya adanya tugas-tugas. Oleh karena itu peneliti ingin membuat bahan ajar LKPD yang melibatkan peserta didik menemukan konsep penemuan rumus. Sehingga diharapkan rumus yang ada bukan mereka anggap harus dihafal, tetapi mereka memahami mengapa digunakan rumus tersebut setelah melihat bentuk bangun ruang sisi datar yang disajikan.

Berdasarkan angket yang diberikan kepada peserta didik yang telah mempelajari materi bangun ruang sisi datar, dari sebanyak 21 orang yang memberikan jawaban, sebanyak 42,9 % yang merasa sulit terhadap materi tersebut. Ketika ditanya tingkat kepehaman, dalam rentang angka 1-5, sebanyak 9,5 % yang memberikan jawaban 5, 33,3% yang memberikan jawaban 4, 28,6% yang memberikan jawaban 3, dan 28,6% yang memberikan jawaban 2.

Selain itu peserta didik ditanya mengenai lebih suka berkelompok atau individu dalam pembelajaran, sebanyak 81% menjawab suka berkelompok. Sehingga ini akan menjadi gambaran bagi peneliti untuk membuat bahan ajar LKPD yang terdapat kegiatan berkelompok. Saat diberi pertanyaan mengenai pembelajaran matematika yang dikaitkan dengan kebudayaan, sebanyak 81% peserta didik yang merasa sangat menarik.

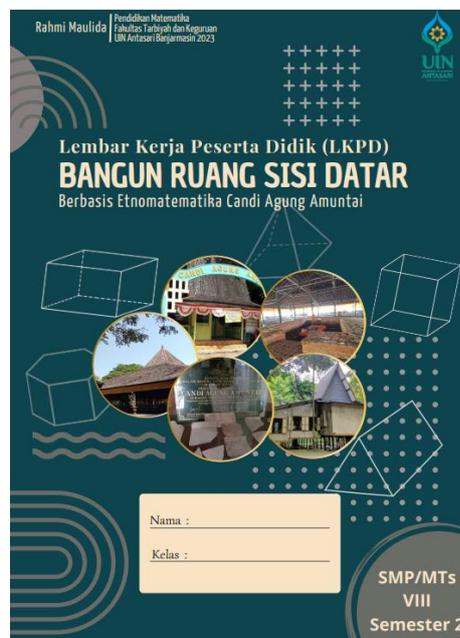
2. Tahap Desain (*Design*)

Tahapan ini menjadi rancangan dari LKPD pada materi bangun ruang sisi datar. Tahap-tahap yang dilakukan dengan menyesuaikan indikator-indikator dengan kurikulum 2013, silabus, dan bahan ajar yang dipergunakan. Tahapan

melakukan rancangan ini mempunyai uraian langkah-langkah berdasar pada hasil tahap analisis secara menyeluruh kepada kebutuhan dan masalah yang ada pada tempat penelitian. Tahapan desain LKPD sebagai berikut.

a. Cover

Pendesainan cover LKPD memakai aplikasi *canva* dengan desain berukuran A4. Warna pada cover dipilih memakai tema warna yang sama dengan rancangan isi, yaitu dengan tema biru. Kemudian warna tulisan dibuat dengan warna lebih terang agar saat melihat cover tulisan jelas terbaca dan tersampaikan apa yang menjadi pembahasan di dalamnya. Pada komponen desain cover juga diberikan gambar bangun-bangun ruang sisi datar dan gambar Candi Agung Amuntai yang berhubungan dengan pembahasan materi di dalam LKPD yaitu materi bangun ruang sisi datar berbasis etnomatematika Candi Agung Amuntai.



Gambar 4.1 Cover LKPD

c. Daftar Isi

Daftar isi memuat daftar-daftar yang menjadi isi dalam LKPD berbasis etnomatematika Candi Agung Amuntai pada materi bangun ruang sisi datar.

Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Etnomatematika		ii
DAFTAR ISI		
	Halaman	
Kata Pengantar	i	
Daftar Isi	ii	
Pendahuluan		
Kompetensi Inti	1	
Kompetensi Dasar dan Indikator	1	
Petunjuk Penggunaan	1	
Peta Konsep	2	
Candi Agung Amuntai	3	
Bangun Ruang Sisi Datar		
Kegiatan 1. Kubus dan Balok	4	
Ayo Mencoba 1.	12	
Kegiatan 2. Prisma	14	
Ayo Mencoba 2.	20	
Kegiatan 3. Limas	21	
Ayo Mencoba 3.	26	
Rangkuman	27	
Ayo Berlatih	28	
Kunci Jawaban	37	
Daftar Pustaka	38	

Gambar 4.3 Daftar Isi

d. Capaian Kompetensi dan Petunjuk Penggunaan

Bagian capaian kompetensi terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator. Pada bagian ini menyesuaikan kurikulum 2013 dan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Adapun bagian petunjuk penggunaan berisi informasi yang memberikan arahan dalam penggunaan LKPD, menggunakan kalimat perintah yang efektif agar tidak menimbulkan penafsiran ganda.

Lembar Kerja Peserta Didik
Berbasis Etnomatematika

1

Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Memahami, menghargai, dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Memahami dan memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, dan keiterampilan pada matematika serta memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar.
- 3.1 Menentukan luas permukaan dan volume kubus, balok, prisma, dan limas.
 - 3.1.1 Menentukan rumus luas permukaan kubus, balok, prisma, dan limas.
 - 3.1.2 Menentukan rumus volume kubus, balok, prisma, dan limas.
 - 3.1.3 Menghitung luas permukaan kubus, balok, prisma, dan limas.
 - 3.1.4 Menghitung volume kubus, balok, prisma, dan limas.
- 4.1 Menaksir dan menghitung luas permukaan dan volume bangun ruang yang tidak beraturan dengan menerapkan geometri dasarnya.
 - 4.1.1 Menyelesaikan permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar.

Petunjuk Penggunaan

1. Berdo'alah sebelum memulai kegiatan pembelajaran!
2. Baca dan pahami materi yang ada, silakan mencari sumber informasi yang lain sebagai pelengkap!
3. Kerjakan setiap kegiatan dan tugas yang ada dan ikuti petunjuknya!
4. Diskusikan bersama teman jika petunjuk tugas dalam bentuk kelompok!
5. Tulislah jawaban di kolom yang disediakan!
6. Jika menemukan kesulitan dalam pembelajaran, tanyakan kepada bapak/ibu guru!

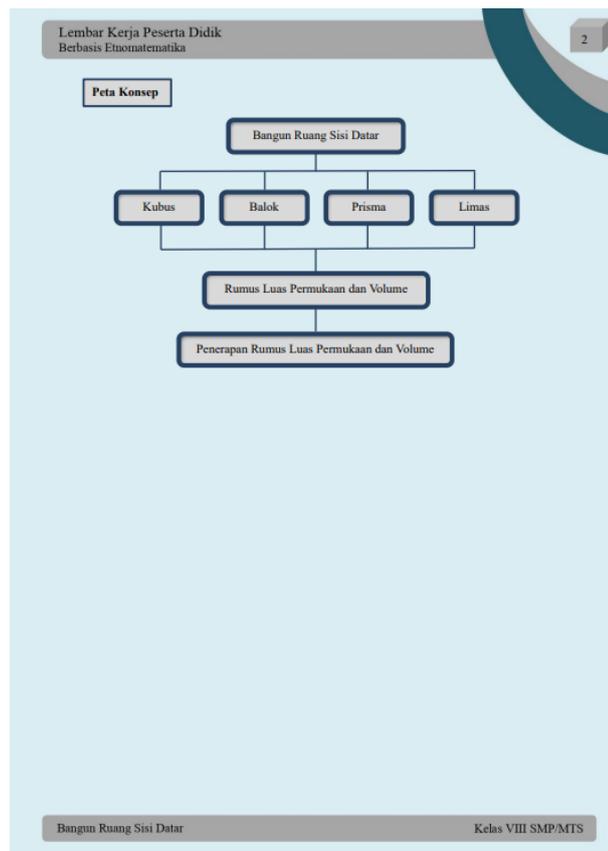
Bangun Ruang Sisi Datar

Kelas VIII SMP/MTS

Gambar 4.4 Capaian Kompetensi dan Petunjuk Penggunaan

e. Peta Konsep

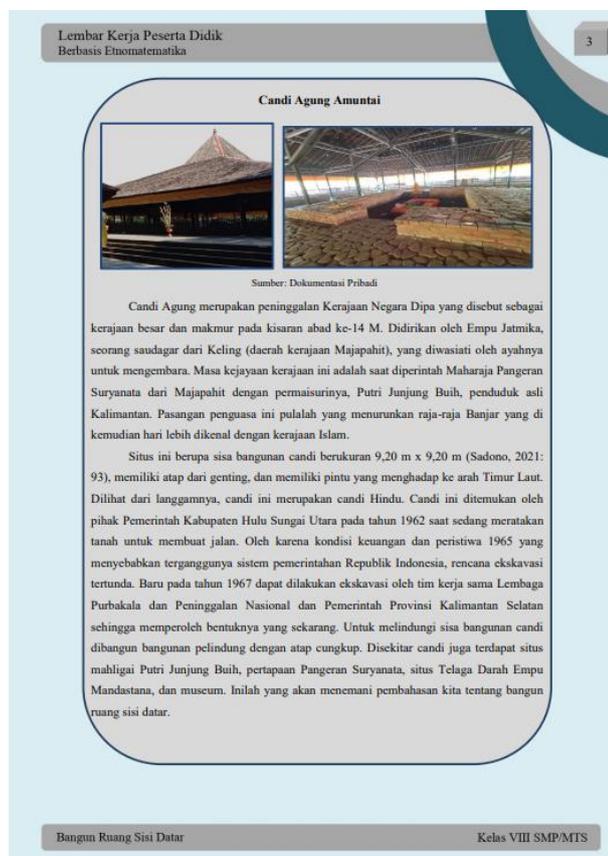
Peta konsep berisi kerangka-kerangka materi yang dimasukkan pada LKPD. Dibuat dengan tujuan memberitahukan apa yang menjadi inti dalam pembahasan dalam LKPD.



Gambar 4.5 Peta Konsep

f. Pengantar Kisah

Bagian pengantar kisah Candi Agung Amuntai berisi tentang sejarah adanya Candi Agung Amuntai. Bagian ini bertujuan memberitahukan bahwa bagian isi LKPD selanjutnya pada materi bangun ruang sisi datar akan dikaitkan dengan etnomatematika tentang Candi Agung Amuntai.



Gambar 4.6 Pengantar Kisah

g. Kegiatan

Bagian kegiatan berisikan materi pembelajaran berupa konsep bangun ruang sisi datar. Pada bagian ini diarahkan agar peserta didik mampu menemukan konsep rumus luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar dan dilengkapi

dengan contoh soal dan gambar-gambar Candi Agung Amuntai yang terkait dengan materi.

Lembar Kerja Peserta Didik
Berbasis Etnomatematika

4

Kegiatan 1

Luas Permukaan

Kubus dan Balok



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 1. Situs Candi Agung

Perhatikan gambar candi di atas! Apakah kamu dapat menyebutkan bentuk dari batu bata penyusun candi? Dalam matematika bentuk itu disebut dengan balok. Dapatkah kamu menyebutkan benda disekitarmu yang berbentuk bangun ruang balok? Coba sebutkan!

Dari benda yang kamu sebutkan di atas adalah salah satu contoh bentuk bangun ruang sisi datar. Bangun ruang adalah bangun-bangun yang berbentuk tiga dimensi atau bangun yang mempunyai ruang yang dibatasi oleh sisi-sisinya. Sedangkan bangun ruang sisi datar adalah bangun ruang yang mempunyai sisi datar.



Sumber: WordPress.com

Gambar 2. Batu Bata Membentuk Kubus dan Balok

Perhatikan gambar di atas! Gambar kiri dibentuk oleh susunan bata di setiap sisinya sama, sehingga membentuk bangun ruang kubus. Kubus juga merupakan bangun ruang sisi datar. Sedangkan gambar kanan, dibentuk oleh susunan bata berbeda, dengan sisi yang berhadapan sama. Sehingga membentuk bangun ruang balok.

Bangun Ruang Sisi Datar

Kelas VIII SMP/MTS

Gambar 4.7 Kegiatan

h. Ayo Mencoba

Pada bagian ayo mencoba terdapat soal-soal latihan yang dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik, yang dikerjakan secara berkelompok.

Lembar Kerja Peserta Didik
Berbasis Etnomatematika

12

Ayo Mencoba!

Berdiskusilah dengan teman kelompokmu untuk meningkatkan pemahaman!

1. Sebuah akuarium tanpa tutup berbentuk kubus memiliki sisi berukuran 80 cm. Berapakah luas permukaan akuarium tersebut?
2. Diketahui sebuah toples tanpa tutup berbentuk balok dengan ukuran panjang 30 cm, lebar 13 cm, dan tinggi 9 cm. Tentukan luas permukaan toples tersebut!
3. Adi mendapat tugas membantu kakaknya membungkus kado sebanyak 50 buah menggunakan kertas karton. Jika diketahui ukuran kado yang akan dibungkus $2 \text{ cm} \times 3 \text{ cm} \times 5 \text{ cm}$, maka tentukan minimal kertas karton yang dibutuhkan!
4. Luas permukaan sebuah kubus adalah 486 cm^2 . Tentukan volume kubus tersebut!
5. Diketahui sebuah kolam memiliki panjang 12 m dan lebar 10 m. Dengan kedalaman kolam 2 m, maka berapakah volume air dalam kolam?

Penyelesaian:

Bangun Ruang Sisi Datar

Kelas VIII SMP/MTS

Gambar 4.8 Ayo Mencoba

i. Rangkuman

Pada bagian rangkuman berisi seluruh rangkuman dari materi bangun ruang sisi datar yang terdapat pada LKPD ini.

Lembar Kerja Peserta Didik
Berbasis Etnomatematika

27

RANGKUMAN

- Bangun ruang adalah bangun-bangun yang berbentuk tiga dimensi atau bangun yang mempunyai ruang yang dibatasi oleh sisi-sisinya. Sedangkan bangun ruang sisi datar adalah bangun ruang yang mempunyai sisi datar.
- Kubus adalah suatu bangun ruang yang dibatasi oleh enam buah sisi berbentuk persegi yang sama dan sebangun. Sedangkan balok adalah bangun ruang yang dibatasi oleh tiga pasang sisi yang berbeda ukuran, dan sisi yang berhadapan sama.
- Prisma adalah bangun ruang yang dibatasi oleh dua sisi yang saling berhadapan yang disebut sisi alas dan sisi atas berbentuk segi-n dan beberapa sisi tegak berbentuk persegi atau persegi panjang.
- Limas adalah bangun ruang yang dibatasi oleh sebuah alas berbentuk segi-n dan beberapa bidang tegak berbentuk segitiga.
- Rumus luas permukaan balok adalah:
 $L = 2(p \times l) + 2(p \times l) + 2(l \times t)$
- Rumus luas permukaan kubus adalah:
 $L = 6s^2$
- Rumus luas permukaan prisma adalah:
 $L = 2 \times La + (Ka \times t)$
- Rumus luas permukaan limas adalah:
 $L = La + \text{jumlah luas sisi tegak}$
- Rumus volume balok adalah:
 $V = p \times l \times t$
- Rumus volume kubus adalah:
 $V = s \times s \times s = s^3$
- Rumus volume prisma adalah:
 $V = La \times t$
- Rumus volume limas adalah:
 $V = \frac{1}{3} \times La \times t$

Bangun Ruang Sisi Datar

Kelas VIII SMP/MTS

Gambar 4.9 Rangkuman

j. Ayo Berlatih

Pada bagian ayo berlatih berisi soal-soal latihan yang diminta mengerjakan secara individual untuk menguji kemampuan peserta didik masing-masing. Pada bagian ini juga disajikan soal yang berkaitan dengan objek yang ada di Candi Agung Amuntai yang terkait dengan penerapan bangun ruang sisi datar.

Lembar Kerja Peserta Didik
Berbasis Etnomatematika

33

9.

Tampak Depan Tampak Samping

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Jika diketahui ukuran bangunan situs candi Agung ini $20 \text{ m} \times 20 \text{ m}$, dan tinggi tiang yang tertutupi kain kuning $0,5 \text{ m}$. Hitunglah berapakah luas kain kuning minimal yang digunakan untuk digantung di sisi atas bangunan tersebut!

Penyelesaian:

10.

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berapa banyak jumlah batu bata yang dibutuhkan untuk membuat susunan batu bata dengan rusuk 1 m berukuran kubus, jika setiap batu bata rata-rata berukuran $40 \text{ cm} \times 20 \text{ cm} \times 10 \text{ cm}$?

Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII SMP/MTS

Gambar 4.10 Ayo Berlatih

k. Kunci Jawaban

Pada bagian ini berisi kunci jawaban dari soal ayo berlatih.

Lembar Kerja Peserta Didik
Berbasis Etnomatematika

37

KUNCI JAWABAN

1. 10.800 cm^2
2. 2.744 liter
3. 10 cm
4. 8.064 cm^3
5. 1.200 m^3
6. 10 m^2 dan 250 buah
7. a. $5,4 \text{ m}^3$
b. Rp. 1.000.000,00
8. $483,86 \text{ cm}^2$ dan $415,8 \text{ cm}^3$
9. 40 m^2
10. 12.500 buah
11. $1,75 \text{ m}^3$
12. $4,33 \text{ m}^3$

Gambar 4.11 Kunci Jawaban

I. Daftar Pustaka

Bagian daftar pustaka berisikan daftar sumber yang menjadi acuan dalam penulisan LKPD berbasis etnomatematika Candi Agung Amuntai pada materi bangun ruang sisi datar.



Gambar 4.12 Daftar Pustaka

m. Bagian Akhir LKPD

Pada bagian akhir ini berisi tentang LKPD secara umum dan riwayat tentang penulis meliputi nama, tempat tanggal lahir, dan pendidikan penulis.



Gambar 4.13 Bagian Akhir LKPD

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

a. Hasil Tahap Validasi

Validasi merupakan proses permintaan persetujuan atau penilaian terhadap produk yang dikembangkan oleh peneliti sebelum diujicobakan, dalam hal ini adalah produk LKPD berbasis etnomatematika Candi Agung Amuntai pada materi bangun ruang sisi datar. Melibatkan dua ahli, yaitu validator ahli media dan ahli materi, masing-masing dua orang validator.

1) Hasil Tahap Validasi Ahli Media

Validasi ahli media memiliki tujuan menilai kelayakan kegrafikan berupa ukuran LKPD, desain sampul, dan desain LKPD, serta kelayakan bahasa meliputi kelugasan, komunikatif, dialogis dan interaktif, kesesuaian dengan perkembangan peserta didik, kesesuaian dengan kaidah bahasa, dan penggunaan istilah, simbol, atau ikon. Validator ahli media juga memberi beberapa komentar dan saran mengenai desain LKPD yaitu tambahan gambar di pengantar kisah Candi Agung, pengubahan warna yang lebih terang di salah satu kotak judul kegiatan, pada daftar isi penomoran nomor halaman diatur rapat kanan, dan spasi daftar isi dikurangi. Validator ahli media pada tahap ini adalah Bapak Muh. Fajaruddin Atsnan, M.Pd. dan Bapak Dr. M. Sabirin, S.Pd., M.Si. Adapun hasil dari validasi ahli media sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Media

Kriteria	Indikator	Skor	
		Validator 1	Validator 2
Aspek Kelayakan Kegrafikan	10	39	31
Aspek Kelayakan Bahasa	12	45	36
Jumlah		151	
Rata-rata dalam Persentase		86%	
Kriteria		Sangat valid	

Berdasar hasil validasi ahli dari ahli media, diketahui bahwa kedua validator ahli media memberikan jumlah skor 151 dari skor maksimalnya 176. Hasil tersebut menyatakan bahwa kevalidan LKPD mendapatkan persentase penilaian rata-rata sebesar 86% dengan kriteria “sangat valid”.

2) Hasil Tahap Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan untuk menilai kelayakan isi meliputi kesesuaian materi dengan SK dan KD, keakuratan materi, kemutakhiran materi, dan mendorong keingintahuan, serta kelayakan penyajian meliputi teknik penyajian, pendukung penyajian dan penyajian pembelajaran. Validator ahli materi jua memberi beberapa komentar dan saran terkait dengan penyajian materi pada LKPD yaitu penambahan gambar di pengantar kisah Candi Agung, terkait gambar 2 yang berbentuk kubus, penambahan keterangan pada gambar prisma, penambahan sumber referensi terkait ukuran candi di pengantar kisah, penambahan sumber gambar, penambahan definisi bangun ruang yang terlalu umum, penekanan bahwa balok dibentuk oleh sisi yang berbentuk segi empat, penekanan bahwa jaring-jaring adalah bangun geometri datar, penambahan kolom penyelesaian di salah satu soal, saran terkait variasi soal lain yang bisa ditanyakan, perbaikan keterangan soal nomor 6 di ayo berlatih, saran agar tulisan

pada gambar soal 8 ayo berlatih terbaca, dan saran agar gambar soal nomor 9 dan 11 ayo berlatih disesuaikan. Validator ahli materi pada tahap ini adalah Ibu Rahmita Yuliana Gazali, M.Pd. dan Bapak Azis Muslim, M.Pd. Adapun berikut ini adalah hasil dari validasi oleh ahli materi.

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Materi

Kriteria	Indikator	Skor	
		Validator 1	Validator 2
Aspek Kelayakan Isi	16	52	57
Aspek Kelayakan Penyajian	10	32	33
Jumlah		174	
Rata-rata dalam Persentase		84%	
Kriteria		Sangat Valid	

Berdasar hasil validasi ahli dari ahli materi, diketahui bahwa kedua validator ahli materi memberi jumlah skor 174 dari skor maksimalnya 208. Hasil tersebut menyatakan bahwa kevalidan LKPD mendapatkan persentase penilaian rata-rata sebesar 84% dengan kriteria “sangat valid”.

b. Hasil Tahap Kepraktisan

Kepraktisan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang dalam menggunakan produk yang dikembangkan peneliti, dalam hal ini LKPD berbasis etnomatematika Candi Agung Amuntai pada materi bangun ruang sisi datar. Pengumpulan data kepraktisan dilakukan melalui angket respon dari guru mata pelajaran dan peserta didik.

1) Hasil Kepraktisan dari Guru

Peneliti meminta penilaian dari guru dengan tujuan mengetahui nilai kepraktisan dari LKPD berbasis etnomatematika Candi Agung Amuntai pada materi bangun ruang sisi datar. Adapun hasil dari lembar respon guru adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Hasil Kepraktisan dari Guru

Kriteria	Indikator	Skor
Aspek Kelayakan Kegrafikan	10	31
Aspek Kelayakan Bahasa	12	37
Jumlah		68
Skor dalam Persentase		77%
Kriteria		Sangat Praktis

Berdasar hasil penilaian respon guru diperoleh jumlah skor 68 dari skor maksimalnya 88. Hasil itu memberi kesimpulan bahwa kepraktisan LKPD mendapatkan persentase penilaian sebesar 77%, termasuk kriteria “sangat praktis”.

2) Hasil Kepraktisan dari Peserta Didik

Peneliti meminta penilaian dari peserta didik dengan tujuan mengetahui nilai kepraktisan dari LKPD berbasis etnomatematika Candi Agung Amuntai pada materi bangun ruang sisi datar kepada sebanyak 26 orang peserta didik. Adapun hasil dari lembar respon peserta didik sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Kepraktisan dari Peserta Didik

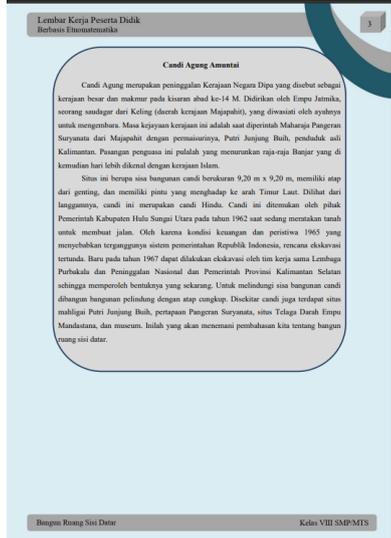
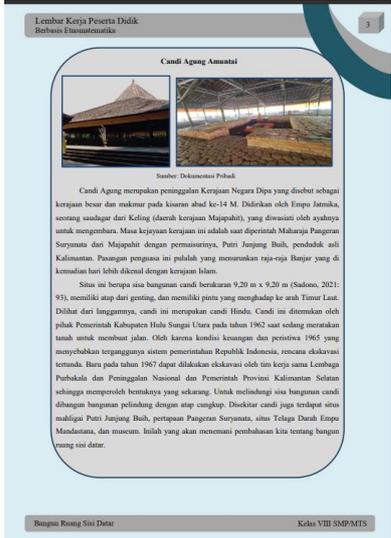
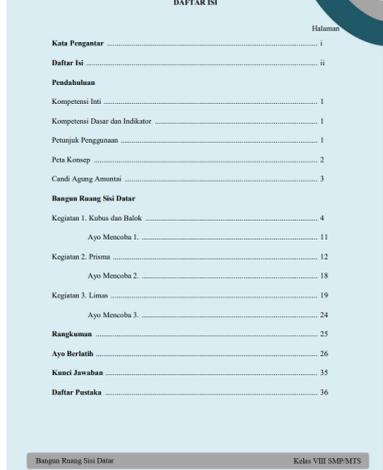
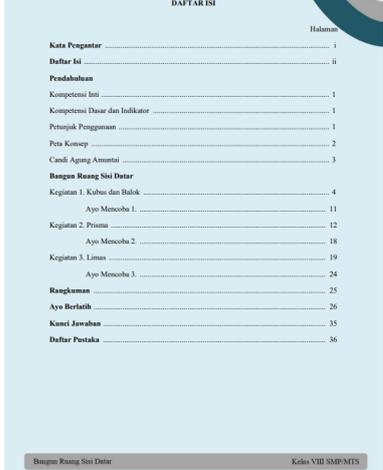
Kriteria	Indikator	Skor
Ketertarikan	11	937
Materi	5	440
Bahasa	4	352
Jumlah		1729
Rata-rata dalam Persentase		83%
Kriteria		Sangat Praktis

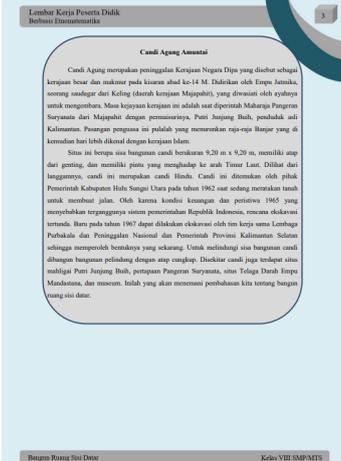
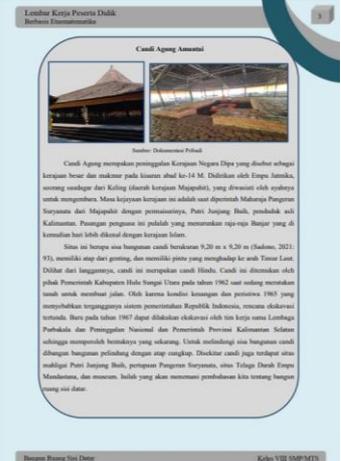
Berdasar tabel tersebut diperoleh jumlah skor 1729 dari skor maksimalnya 2080. Hasil itu memberi kesimpulan bahwa kepraktisan dari aspek ketertarikan, materi, dan bahasa LKPD mendapat rata-rata persentase penilaian 83% termasuk kriteria “sangat praktis”.

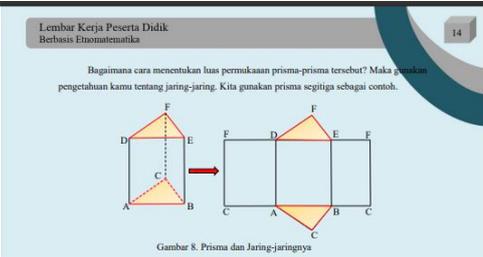
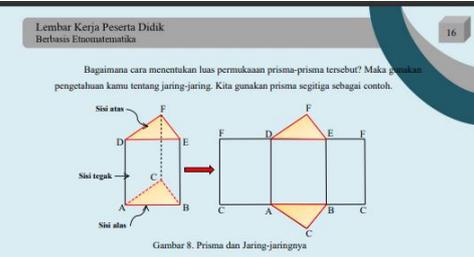
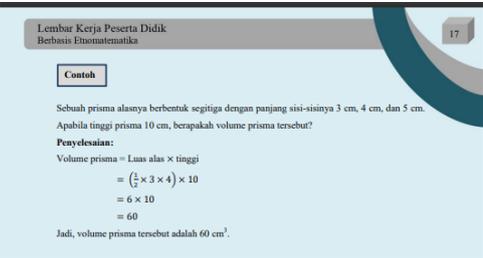
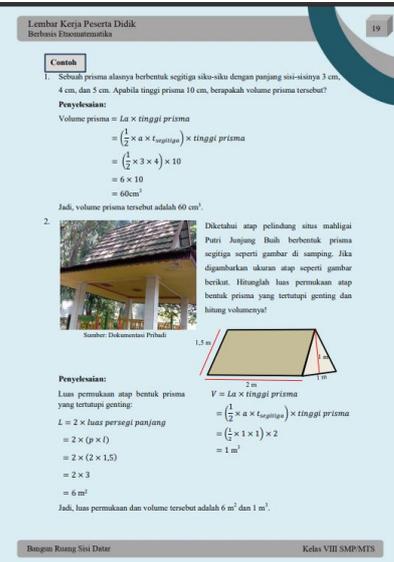
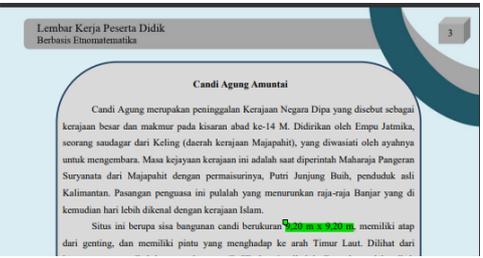
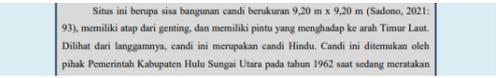
c. Revisi Produk

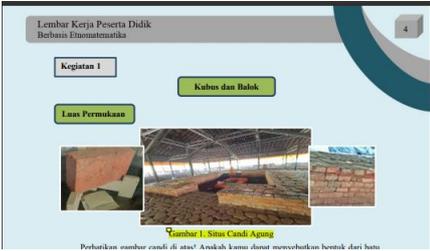
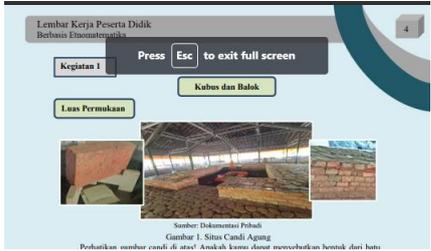
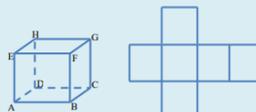
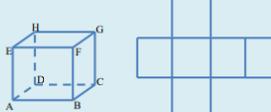
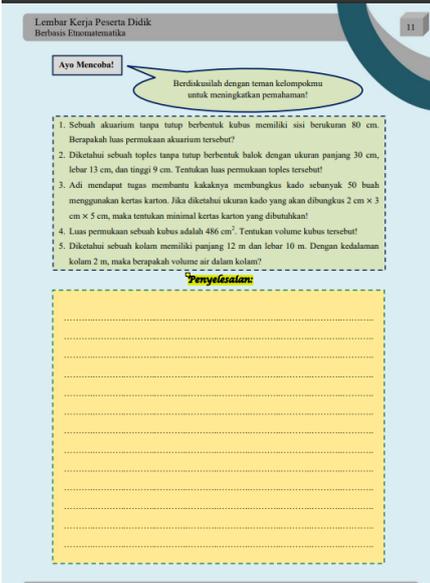
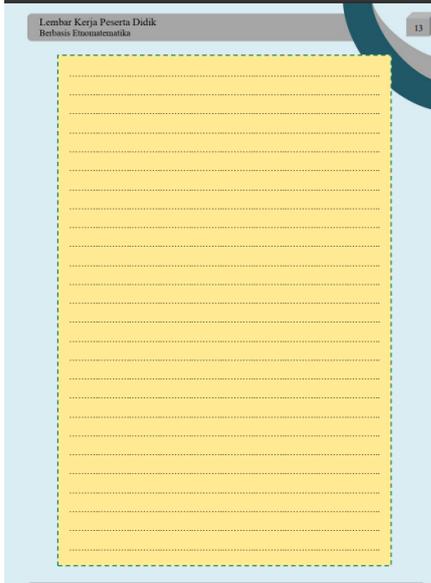
Adanya beberapa saran dan komentar yang diperoleh mengenai LKPD yang dikembangkan oleh peneliti berdasar hasil validasi oleh para ahli. Komentar maupun saran tersebut kemudian menjadi acuan dalam melakukan revisi produk LKPD yang dibuat peneliti. Revisi produk berdasarkan komentar maupun saran dari ahli media dan materi sebagai berikut.

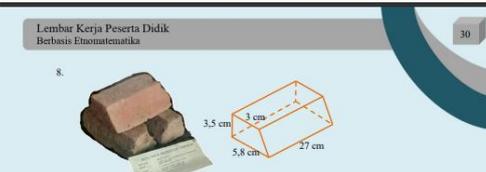
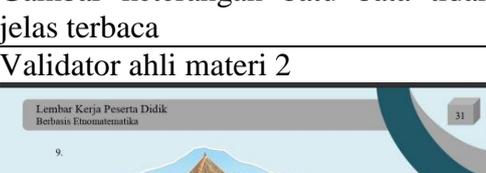
Tabel 4.5 Revisi dari Validator

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
<p style="text-align: center;">Validator ahli media 1</p> 	<p style="text-align: center;">Sesudah Revisi</p> 
<p>Tambahkan gambar di pengantar kisah</p>	<p>Ditambahkan gambar Candi Agung</p>
<p style="text-align: center;">Validator ahli media 1</p> 	
<p>Warna kotak judul dirubah supaya tulisan lebih jelas</p>	<p>Warna kotak judul dibuat lebih terang agar tulisan jelas</p>
<p style="text-align: center;">Validator ahli media 2</p> 	
<p>Penulisan nomor halaman rata kanan sehingga satuan sejajar satuan</p>	<p>Penulisan nomor halaman dibuat rata kanan</p>

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<p>Validator ahli media 2</p> 	<p>Sesudah Revisi</p> 
<p>Spasi daftar isi renggang</p>	<p>Spasi daftar isi dikurangi</p>
<p>Validator ahli materi 1</p> 	<p>Ditambahkan gambar Candi Agung</p> 
<p>Tambahkan gambar Candi Agung di pengantar kisah</p>	<p>Ditambahkan gambar Candi Agung</p>
<p>Validator ahli materi 1</p> 	<p>Disampaikan bahwa setiap sisi dibentuk oleh susunan bata yang sama</p> 
<p>Gambar 2 hati-hati ketika menyatakan kubus, harus disampaikan bahwa panjang rusuk kubus sama, dan dibuktikan dengan jumlah susunan bata yang sama di tiap sisinya</p>	<p>Disampaikan bahwa setiap sisi dibentuk oleh susunan bata yang sama</p>

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<p>Validator ahli materi 1</p>  <p>Gambar 8. Prisma dan Jaring-jaringnya</p> <p>Gambar prisma sebaiknya diberi keterangan sisi alas dan sisi atas</p>	<p>Validator ahli materi 1</p>  <p>Gambar 8. Prisma dan Jaring-jaringnya</p> <p>Gambar diberi keterangan</p>
<p>Validator ahli materi 1</p>  <p>Sebaiknya sajian soal dikaitkan dengan budaya yang dimaksud</p>	 <p>Ditambahkan lagi soal berkaitan dengan budaya yang disajikan pada tiap awal kegiatan, sebelumnya telah ada tetapi hanya di bagian latihan ayo berlatih</p>
<p>Validator ahli materi 2</p>  <p>Tuliskan sumber referensi di pengantar kisah pada ukuran candi</p>	 <p>Ditambahkan sumber referensi</p>

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<p>Validator ahli materi 2</p>  <p>Tambahkan sumber gambar</p>	<p>Validator ahli materi 2</p>  <p>Ditambahkan sumber gambar</p>
<p>Validator ahli materi 2</p> <p>Dari benda yang kamu sebutkan di atas adalah salah satu contoh bentuk bangun ruang sisi datar. Bangun ruang adalah benda yang memiliki volume atau isi. Sedangkan bangun ruang sisi datar adalah bangun ruang yang mempunyai sisi datar.</p>  <p>Definisi masih umum</p>	<p>Dari benda yang kamu sebutkan di atas adalah salah satu contoh bentuk bangun ruang sisi datar. Bangun ruang adalah bangun-bangun yang berbentuk tiga dimensi atau bangun yang mempunyai ruang yang dibatasi oleh sisi-sisinya. Sedangkan bangun ruang sisi datar adalah bangun ruang yang mempunyai sisi datar.</p>  <p>Dicari definisi yang lebih baik</p>
<p>Validator ahli materi 2</p>  <p>Gambar 3. Kubus dan Jaring-jaringnya</p> <p>Untuk mencari luas permukaan kubus, kita menggunakan konsep jaring-jaring. Jaring-jaring adalah bentuk bangun ruang ketika dibuka. Jika rumus luas persegi adalah $sisi \times sisi$ atau s^2. Dan kubus mempunyai semua sisi atau bidang yang sama. Maka kita dapat mengetahui rumus luas permukaan kubus dengan menghitung banyaknya sisi kubus dan mengalikannya dengan s^2. Coba kamu lengkapi titik-titik berikut untuk menemukan rumus luas permukaan kubus!</p> <p>Tekankan bahwa jaring-jaring berbentuk bangun geometri datar</p>	 <p>Gambar 3. Kubus dan Jaring-jaringnya</p> <p>Untuk mencari luas permukaan kubus, kita menggunakan konsep jaring-jaring. Jaring-jaring adalah bentuk bangun ruang ketika dibuka, sehingga membentuk jajaran atau susunan bidang datar. Jika rumus luas persegi adalah $sisi \times sisi$ atau s^2. Dan kubus mempunyai semua sisi atau bidang yang sama. Maka kita dapat mengetahui rumus luas permukaan kubus dengan menghitung banyaknya sisi kubus dan mengalikannya dengan s^2. Coba kamu lengkapi titik-titik berikut untuk menemukan rumus luas permukaan kubus!</p> <p>Ditambahkan pengertian bahwa jaring-jaring membentuk susunan bidang datar</p>
<p>Validator ahli materi 2</p>  <p>Kolom penyelesaian terlalu sedikit</p>	 <p>Ditambahkan kolom penyelesaian</p>

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<p>Validator ahli materi 2</p>  <p>Jika di lingkungan candi ingin dibuat beberapa buah gazebo seperti gambar di samping, dengan bentuk atap limas segiempat beraturan. Diketahui sisi atap tersebut 2 m dan tinggi sisi tegaknya adalah 2,5 m. Maka berapakah luas permukaan atap yang akan dipasang genteng dan banyak genteng yang diperlukan jika setiap m² memerlukan 25 buah?</p> <p>Disarankan variasi soal lain seperti ditanyakan berapa buah gazebo yang dapat dibuat jika mempunyai genteng dengan jumlah tertentu</p>	<p>Variasi soal dirubah</p>  <p>Jika di lingkungan candi ingin dibuat beberapa buah gazebo seperti gambar di samping, dengan bentuk atap limas segiempat beraturan. Diketahui sisi atap tersebut 2 m dan jarak dari sisi atap ke puncaknya adalah 2,5 m. Maka berapakah luas permukaan atap yang akan dipasang genteng dan berapa banyak gazebo yang dapat dibuat jika tersedia 2.000 buah genteng dan setiap m² memerlukan 25 buah?</p>
<p>Validator ahli materi 2</p>  <p>Jika di lingkungan candi ingin dibuat beberapa buah gazebo seperti gambar di samping, dengan bentuk atap limas segiempat beraturan. Diketahui sisi atap tersebut 2 m dan tinggi sisi tegaknya adalah 2,5 m. Maka berapakah luas permukaan atap yang akan dipasang genteng dan banyak genteng yang diperlukan jika setiap m² memerlukan 25 buah?</p> <p>Kalimat ambigu karena dapat dikira tinggi limas</p>	 <p>Jika di lingkungan candi ingin dibuat beberapa buah gazebo seperti gambar di samping, dengan bentuk atap limas segiempat beraturan. Diketahui sisi atap tersebut 2 m dan jarak dari sisi atap ke puncaknya adalah 2,5 m. Maka berapakah luas permukaan atap yang akan dipasang genteng dan berapa banyak gazebo yang dapat dibuat jika tersedia 2.000 buah genteng dan setiap m² memerlukan 25 buah?</p> <p>Kalimat diperbaiki dan ditambahkan keterangan pada gambar</p>
<p>Validator ahli materi 2</p>  <p>Dalam koleksi museum candi Agung salah satunya terdapat Batu bata merah seperti pada gambar di atas. Itu merupakan salah satu temuan saat dilakukan penggalian sisa candi. Jika diketahui ukuran batu seperti di atas, hitunglah berapa luas permukaan dan volumenya!</p> <p>Gambar keterangan batu bata tidak jelas terbaca</p>	 <p>Dalam koleksi museum candi Agung salah satunya terdapat Batu bata merah seperti pada gambar di atas. Itu merupakan salah satu temuan saat dilakukan penggalian sisa candi. Jika diketahui ukuran batu seperti di atas, hitunglah berapa luas permukaan dan volumenya!</p> <p>Gambar keterangan diperbesar</p>
<p>Validator ahli materi 2</p>  <p>Jika diketahui ukuran bangunan situs candi Agung ini 20 m x 20 m, dan tinggi tiang yang tertutupi kain kuning 0,5 m. Hitunglah berapakah luas kain kuning minimal yang digunakan untuk digantung di sisi atas bangunan tersebut!</p> <p>Gambar situs Candi Agung terlihat tidak sesuai dengan ukuran yang diketahui</p>	 <p>Jika diketahui ukuran bangunan situs candi Agung ini 20 m x 20 m, dan tinggi tiang yang tertutupi kain kuning 0,5 m. Hitunglah berapakah luas kain kuning minimal yang digunakan untuk digantung di sisi atas bangunan tersebut!</p> <p>Gambar ditambah agar terlihat ukuran depan dan samping sama (panjang dan lebar sama)</p>

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<p data-bbox="316 344 611 376">Validator ahli materi 2</p>  <p data-bbox="316 689 805 788">Gambar ilustrasi yang dibuat tidak menunjukkan bahwa limas berukuran sama</p>	 <p data-bbox="842 689 1212 721">Gambar ilustrasi disesuaikan</p>

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap implementasi untuk mengukur keefektifan, peneliti menggunakan *one grup pretest-posttest design* adalah dengan memberi soal *pretest-posttest* hanya di satu kelompok. Menggunakan *one grup pretest-posttest design* alasannya karena adanya keterbatasan pada waktu yang peneliti miliki dalam melakukan uji coba. Penelitian dilakukan di kelas VIII A dengan jumlah peserta didik 26 orang. Kelas VIII A dipilih berdasarkan data rata-rata nilai matematika peserta didik di bab sebelumnya, didapatkan dengan uji homogenitas bahwa data bersifat homogen, maka setiap kelas dapat menjadi sampel pada penelitian. Selanjutnya dengan acak dan saran dari guru mata pelajaran dipilih satu kelas yaitu kelas VIII A. Berikut ini hasil dari pengujian-pengujian yang dilakukan pada tahap ini.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi dalam mencari tahu apakah data berdistribusi normal atau tidak sebelum dilakukan uji yang lain. Uji normalitas dilakukan dengan *microsoft excel*. Adapun hasil uji normalitas adalah berikut ini.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

Data	L_{hitung}	L_{tabel}	Kriteria
<i>Pretest</i>	0,134	0,174	Normal
<i>Posttest</i>	0,147		

Berdasar tabel di atas bisa diketahui bahwa uji normalitas dengan hasil L_{hitung} pada *pretest* adalah 0,134 sehingga $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,134 < 0,174$) dan L_{hitung} pada *posttest* adalah 0,147 sehingga $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,147 < 0,174$), sehingga dapat diambil kesimpulan adalah data nilai *pretest* dan nilai *posttest* berdistribusi normal.

b. Uji Paired Sample t-Test

Selesai data dilakukan uji normalitas dan mendapatkan hasil bahwa data berdistribusi normal, maka terpenuhi persyaratan untuk dilakukannya uji *paired sample t-test*. Uji *paired sample t-test* menggunakan *microsoft excel*. Adapun hasil dari uji *paired sample t-test* tabel berikut.

Tabel 4.7 Hasil Uji Paired Sample t-Test

Data	t_{hitung}	t_{tabel}
<i>Pretest</i>	41,126	1,7081
<i>Posttest</i>		

Berdasar hasil dari uji *paired sample t-test* diperoleh t_{hitung} sebesar 41,126 menunjukkan hasil lebih besar dari t_{tabel} ($41,126 > 1,7081$). Sehingga

menunjukkan ada beda antara nilai *pretest* dan nilai *posttest*, yang artinya ada pengaruh signifikan dari pembelajaran dengan LKPD berbasis etnomatematika Candi Agung Amuntai pada materi bangun ruang sisi datar.

c. Uji *N-Gain*

Setelah dilakukan uji *paired sample t-test* menunjukkan terdapat pengaruh, maka untuk mengetahui seberapa besar peningkatan yang terjadi pada hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan LKPD dilakukan uji *N-Gain*. Uji *N-Gain* dilakukan dengan *microsoft excel*. Adapun hasil uji *N-Gain* tersebut pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Hasil Uji *N-Gain*

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Skor <i>N-Gain</i>	% <i>N-Gain</i>
Jumlah	832	2050	18,235	1823,478
Rata-rata	32	78,8462	0,7	70

Berdasarkan tabel bisa dilihat skor *N-Gain* diperoleh 0,7 termasuk kriteria “sedang”, dan perolehan persentase *N-Gain* 70% termasuk pada kriteria “cukup efektif”.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi menjadi tahap revisi terakhir terhadap LKPD yang dikembangkan. Tujuan tahap evaluasi untuk menilai kualitas produk LKPD dan kualitas penggunaannya dalam pembelajaran, yaitu baik sebelum dan sesudah implementasi. Evaluasi atau perbaikan yang dilakukan berdasarkan dari masukan yang didapatkan dari validator ahli, respon guru, dan respon peserta didik.

Dilihat berdasarkan hasil tahap validasi diperoleh rata-rata 86% termasuk kriteria “sangat valid” dari ahli media, dan diperoleh rata-rata 84% termasuk kriteria “sangat valid” dari ahli materi. Kemudian pada tahapan uji kepraktisan dari guru diperoleh 77% dengan kriteria “sangat praktis” dan dari peserta didik dengan rata-rata 83% dengan kriteria “sangat praktis”. Tahap evaluasi dilakukan karena adanya saran-saran perbaikan dari validator terhadap LKPD maka dilakukan revisi. Dilihat berdasarkan hasil dari tahapan implementasi pada hasil belajar sebelum penggunaan LKPD dan sesudah penggunaan LKPD berbasis etnomatematika Candi Agung Amuntai terdapat pengaruh, dengan skor *N-Gain* sebesar 0,7 dengan kriteria “sedang” atau persentase sebesar 70% dengan kriteria “cukup efektif” untuk digunakan.

C. Pembahasan

Pada tahapan analisis (*analysis*) peneliti memperoleh informasi dari sekolah dengan wawancara secara langsung bersama salah satu guru matematika MTsN 5 Hulu Sungai Utara. Hasil wawancara didapatkan informasi bahwa minat dan kemampuan peserta didik pada pembelajaran matematika masih tergolong cukup. Salah satunya pada materi bangun ruang sisi datar. Ditambah adanya anggapan sulitnya matematika. Kemudian kesulitan peserta didik saat dihadapkan dengan rumus, adanya kesulitan dalam menghafal rumus. Bahan ajar yang dipergunakan guru kemungkinan belum cukup dalam membantu peserta didik ketika memahami materi. Guru menggunakan bahan ajar LKS yang dibeli guru dari luar sekolah. Penyajian bahan ajar belum cukup melibatkan peserta didik dalam menemukan konsep. Guru juga belum pernah melakukan pengembangan

bahan ajar sendiri, dan belum pernah memuat etnomatematika dalam pembelajaran. Pada angket yang diberikan kepada peserta didik juga menunjukkan bahwa adanya kesulitan dalam mempelajari materi bangun ruang sisi datar. Berdasar hasil analisis demikian diambil kesimpulan bahwa peserta didik memerlukan bahan ajar yang lebih menarik minat belajar peserta didik dan lebih melibatkan peserta didik. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan pengembangan bahan ajar berupa LKPD yang melibatkan peserta didik dalam proses penemuan konsep, tidak hanya menghafal rumus tetapi mereka harus memahami konsep. Ditambah adanya unsur etnomatematika Candi Agung Amuntai ke dalam LKPD agar berkaitan dengan lingkungan sekitar peserta didik.

Tahapan selanjutnya pada tahap desain (*design*) adalah tahap merancang LKPD yang menyesuaikan indikator-indikator dengan kurikulum 2013, silabus, dan bahan ajar yang dipergunakan. Tahapan desain menjadi tahapan merealisasikan hasil pada tahap analisis. Pada tahap ini peneliti memakai aplikasi canva dan *microsoft word* dalam pembuatan desain rancangan LKPD. LKPD berbasis etnomatematika Candi Agung Amuntai pada materi bangun ruang sisi datar secara umum berisi cover, kata pengantar, daftar isi, capaian kompetensi dan petunjuk penggunaan, peta konsep, pengantar kisah tentang Candi Agung, kegiatan berisi penguasaan konsep rumus dan contoh soal, ayo mencoba, ayo berlatih, dan rangkuman, kunci jawaban, daftar pustaka, dan halaman akhir.

Setelah adanya tahap perancangan, kemudian peneliti membuat produk LKPD pada tahap pengembangan (*development*). Setelah mengembangkan LKPD, selanjutnya peneliti melakukan validasi LKPD kepada para ahli validasi yang

terdiri dari masing-masing dua orang ahli media dan ahli materi. Validasi oleh para ahli dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kualitas produk.

Tahap validasi memberi jawaban rumusan masalah dalam penelitian ini, pertama yakni “Bagaimana validitas LKPD berbasis etnomatematika kabupaten Hulu Sungai Utara pada materi bangun ruang sisi datar?”. Berdasarkan hasil dari empat orang validator, LKPD berbasis etnomatematika kabupaten Hulu Sungai Utara pada materi bangun ruang sisi datar sangat valid dan siap untuk digunakan dengan adanya revisi yang diberikan oleh validator. Hasil LKPD berbasis etnomatematika kabupaten Hulu Sungai Utara pada materi bangun ruang sisi datar dari validator ahli media memperoleh persentase rata-rata 86%, termasuk kriteria “sangat valid”, dan dari validator ahli materi dengan persentase rata-rata 84% termasuk kriteria “sangat valid”. Rumusan masalah kedua yaitu “Bagaimana kepraktisan LKPD berbasis etnomatematika kabupaten Hulu Sungai Utara pada materi bangun ruang sisi datar?”. Hasil tahap ini menjawab bahwa dari data hasil kepraktisan berdasarkan angket respon dari guru dan dari peserta didik, mendapatkan 77% termasuk kriteria “sangat praktis” dari guru, dan 83% termasuk kriteria “sangat praktis” dari peserta didik. Berdasar hasil persentase yang telah didapat, maka bisa diambil kesimpulan LKPD berbasis etnomatematika kabupaten Hulu Sungai Utara pada materi bangun ruang sisi datar memenuhi kriteria valid dan praktis dipergunakan pada pembelajaran sebagai bantuan bahan ajar materi bangun ruang sisi datar.

Hal ini sependapat dengan penelitian terdahulu oleh Santi Sofarina dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Etnomatematika

Peternakan Itik Petelur untuk Melatih Kemampuan Penalaran Adaptif”, bahwa LKPD yang dikembangkan berbasis etnomatematika valid dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran.⁸⁵

Hasil tahapan implementasi (*implementation*) memberi jawaban rumusan masalah ketiga yakni “Bagaimana efektivitas LKPD berbasis etnomatematika kabupaten Hulu Sungai Utara pada materi bangun ruang sisi datar?”. Untuk mengetahui keefektifan LKPD berbasis etnomatematika kabupaten Hulu Sungai Utara pada materi bangun ruang sisi datar, peserta didik diberikan soal *pretest* sebelum menggunakan LKPD dan soal *posttest* setelah menggunakan LKPD.

Hasil nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik yang dilakukan dengan uji *paired sampel t-test* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan LKPD berbasis etnomatematika kabupaten Hulu Sungai Utara pada materi bangun ruang sisi datar. Kemudian berdasarkan uji *N-Gain* yang dilakukan untuk melihat seberapa besar peningkatan yang terjadi, diperoleh skor 0,7 termasuk pada kriteria “sedang”, atau persentase 70% dengan kriteria “cukup efektif”. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan LKPD berbasis etnomatematika kabupaten Hulu Sungai Utara pada materi bangun ruang sisi datar mendapat kriteria cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hal ini sependapat dengan penelitian terdahulu oleh Virnanda Putra Wiratama yang berjudul “Pengembangan Media Berbasis *Google Sites* dengan Pendekatan Etnomatematika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Bagi Siswa Kelas VIII MTs Ma’arif Ambulu Jember”,

⁸⁵ Sofarina, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Etnomatematika Peternakan Itik Petelur untuk Melatih Kemampuan Penalaran Adaptif,” 165.

bahwa setelah dilakukan uji *paired sample t-test* kemudian uji *N-Gain* mendapat kriteria cukup efektif pada peningkatan hasil belajar peserta didik.⁸⁶

Hasil tahap evaluasi (*evaluation*) dilihat berdasarkan hasil dari tahapan-tahapan yang dilakukan bahwa LKPD mendapatkan kriteria sangat valid, sangat praktis, dan cukup efektif dipergunakan pada pembelajaran berdasarkan penilaian validasi oleh para ahli, angket respon guru, dan angket respon peserta didik, serta penilaian keefektifan berdasarkan hasil belajar. Adapun adanya saran-saran dari tahapan sebelum maupun sesudah implementasi, maka dilakukan revisi pada tahap pengembangan sesuai dengan saran validator di tahap validasi.

⁸⁶ Wiratama, "Pengembangan Media Berbasis Google Sites dengan Pendekatan Etnomatematika untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Bagi Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif Ambulu Jember," 90.